

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam menjadi potensi besar bagi lembaga filantropi. Kebumen adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang masyarakatnya mayoritas memeluk agama Islam, dengan jumlah 1.348.975 ribu orang dari 1.362.913 ribu orang penduduk Kebumen.<sup>1</sup> Dari data tersebut sudah sangat jelas potensi filantropi Islam Di Kebumen sangat besar. Filantropi Islam disebut dengan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan wakaf). Potensi lain dari filantropi Islam adalah banyaknya lembaga atau organisasi filantropi di Kabupaten Kebumen diantaranya ada LAZISNU, LAZISMU, BAZNAS, siaga peduli, dan lainnya.

Aktivitas filantropi Islam kini menjadi perhatian banyak pemikir, filsuf, akademisi, dan praktisi. Hal tersebut dikaitkan dengan penyaluran filantropi Islam yang masih banyak bergerak dalam wilayah kegiatan bakti sosial, bantuan karitas, santunan anak yatim, pembangunan madrasah, dan lainnya. Bahkan cenderung mengabaikan kepentingan umat Islam lainnya seperti, bantuan hukum, perlindungan anak, advokasi kebijakan publik,

---

<sup>1</sup><https://jateng.bps.go.id/> BPS JAWA TENGAH. data sensus penduduk beragama. di kutip 15 juni 2022 pukul 08:59 wib

pemberdayaan perempuan dan beberapa agenda penting lainnya, masih kurang mendapatkan *support* dari pendayagunaan dana filantropi Islam.<sup>2</sup>

Potensi besar filantropi Islam dan pola gerakan filantropi masih membutuhkan banyak peran dari berbagai sisi seperti: keberadaan donatur, lembaga filantropi Islam, regulasi pemerintah dan pendayagunaan dana filantropi Islam itu sendiri. Jadi, persoalan pemahaman normatif masih menjadi faktor dominan seseorang untuk berderma ketimbang untuk membangun kesejahteraan dan solidaritas sosial secara bersama-sama.<sup>3</sup>

Pengkajian kali ini akan membahas gerakan filantropi yang dilakukan oleh LAZISNU yaitu Gerakan Koin NU Kebumen atau GENNUK. Gerakan Koin NU Kebumen ini menjadi salah satu program unggulan LAZISNU yang bergerak dalam menghimpun dana infaq masyarakat khususnya warga masyarakat *Nahdiyyin* di Kabupaten Kebumen. Penghimpunan dana GENNUK dilakukan setiap satu bulan sekali dan dilaksanakan di awal bulan yang kemudian hasil dari GENNUK tersebut di gunakan untuk program LAZISNU dan penguatan kelembagaan Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kebumen.

Adapun kegiatan ini dilakukan dengan sukarela dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan infaq secara rutin dan mendayagunakan agar tepat sasaran. Namun, dalam menjalankan program Gerakan Koin NU Kebumen atau GENNUK terdapat beberapa

---

<sup>2</sup>Mahrus. ( 2018). *Dinamika Dan Aktivisme Filantropi Islam Dalam Peberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Litera, hal 3

<sup>3</sup>Ibid. , hal 14

kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama. Beberapa kendala tersebut diantaranya ialah belum berjalannya program Gerakan Koin NU Kebumen atau GENNUK ini satu kabupaten, masih adanya pro-kontra bahkan penolakan di masyarakat tentang pelaksanaan program.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka penulis akan membahas dalam bentuk penelitian yang berjudul “***STRATEGI PENGELOLAAN GERAKAN KOIN NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN(GENNUK) di LAZISNU KABUPATEN KEBUMEN***”

#### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas mengenai strategi pengelolaan Gerakan Koin NU Kebumen atau GENNUK yang berlokasi di LAZISNU Kabupaten Kebumen dan dengan waktu penelitian selama dua bulan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di uraikan maka penulis membuat rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan Gerakan Koin NU Kebumen (GENNUK) di LAZISNU Kabupaten Kebumen
2. Apa saja hambatan yang dihadapi LAZISNU Kebumen dalam menjalankan program GENNUK

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan Gerakan Koin NU Kebumen di LAZISNU Kabupaten Kebumen
2. Untuk mengetahui Apa saja tantangan yang dihadapi LAZISNU Kebumen dalam menjalankan program GENNUK

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian tentang infaq dan strategi pengelolaan Gerakan Koin NU Kebumen (GENNUK) di LAZISNU Kabupaten Kebumen.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan penulis mengenai strategi pengelolaan Gerakan Koin NU di LAZISNU Kabupaten Kebumen
- b. Bagi Institut, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi mahasiswa FEBI maupun orang lain yang berkepentingan tentang strategi pengelolaan Gerakan Koin NU di LAZISNU Kabupaten Kebumen
- c. Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu Lembaga dalam mengevaluasi penerapan program GENNUK di Kabupaten Kebumen

## F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul dan pembatasan masalahnya sebagai berikut :

### 1. Strategi

Menurut Skinner strategi merupakan filosofi yang berkaitan dengan alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Hayes dan Wright strategi merupakan semua kegiatan yang ada dalam lingkup perusahaan, termasuk di dalamnya pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan.<sup>4</sup>

Adapun yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang digunakan oleh LAZISNU untuk mengelola dana Koin NU dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian.

### 2. Pengelolaan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berarti sebagai 1) proses, cara, perbuatan mengelola 2) proses melakukan perbuatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain 3) proses membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi 4) proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam

---

<sup>4</sup> Ujang Cepi Barlian.( 2016). *Manajemen Strategik, Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Khafifa Insan Cendekia Press,hal. 42

pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Wayong pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian petunjuk pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.<sup>5</sup>

### 3. Gerakan Koin NU

Gerakan koin NU adalah sebuah gerakan nasional di tubuh NU, sebagai bagian dari pemberdayaan umat NU, mereka sengaja melakukan penggalangan dana ini melalui Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Gerakan koin NU merupakan suatu terobosan terbaru, dimana penghimpunan dana dan pentasarufannya dilakukan dengan sangat unik dan berbeda dari metode yang sebelumnya. Secara praktik penghimpunan dana dengan pengedaran celengan kerumah-rumah penduduk dalam jangka waktu yang ditentukan akan diambil kembali oleh pengurus untuk dihitung dana yang terkumpul, sehingga masyarakat lebih ringan dan mudah dalam bersedekah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Yunita Hasrina, “Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OSM) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas”. jurnal manajemen & bisnis Sriwijaya Vol. 13 No. 4 Desember 2015, hal. 476

<sup>6</sup>Nurul Kurniawan, (2020), *Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan Koin Nu Di Lazisnu Jambi*. Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, hal. 31

#### 4. LAZISNU

LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama) atau NU CARE-LAZISNU merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berskala nasional yang memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh. LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sesuai dengan amanah muktamar Nu ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Sebagaimana cita-cita awal berdirinya NU CARE LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan berhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh serta wakaf (ZISWAF) dan dana-dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)<sup>7</sup>.

---

<sup>7</sup>[https://nucare.id/sekilas\\_nu](https://nucare.id/sekilas_nu) NU CARE-LAZISNU. Sekilas NU Care-LAZISNU. di kutip 16 juni 2022. Pukul 15:20 wib